

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pembuatan film televisi “Wandu” telah melalui berbagai tahapan penciptaan karya melalui tata suara film. Praproduksi, produksi dan pascaproduksi merupakan tiga tahapan yang sangat penting dalam memproduksi film televisi “Wandu” khususnya pada penataan suara. Ketiga tahapan tersebut tidak bisa dipisahkan satu sama lain dan harus dilaksanakan secara matang untuk menghasilkan karya film yang pesannya dapat tersampaikan dengan baik.

Pembuatan Film televisi “Wandu” ini, melaksanakan proses dari praproduksi hingga pascaproduksi selama tiga bulan lebih. Masih ada beberapa kekurangan dari segala divisi *audio* saat melakukan produksi dan pascaproduksi, karena terlalu singkatnya persiapan yang dilakukan. Film televisi “Wandu” akhirnya dapat diselesaikan dan akan didistribusikan ke publik berkat kerja keras seluruh kru dari masing-masing departemen produksi khususnya departemen *audio*.

Karya Film televisi “Wandu”, pengakuan identitas dianggap sangat penting untuk kalangan wandu (waria). Melalui karya film ini merupakan wujud kepedulian dan upaya untuk memberikan pembelajaran mengenai kesetaraan sosial serta saling menghormati dan menghargai sesama manusia, sedangkan melalui penataan suara merupakan representasi ketidaknyamanan seorang waria terhadap lingkungannya dengan menerapkan *sound effect* dengan teknik *asynchronous sound* yang mampu mendukung aspek dramatik pada film ini.

Penggunaan *asynchronous sound*, dalam beberapa *scene* pada film televisi “Wandu” dapat memperbesar dimensi film melampaui apa yang nampak dalam layar. Kelebihan konsep tersebut membebaskan suara dari fungsi terkekang menjadi lebih ekspresif bahkan dapat berdiri sendiri untuk mendukung visual pada sebuah film. Penggunaan teknik *asynchronous sound* penting sekali bagi perkembangan film modern karena sebagian besar dari suara-suara yang ada disekitar adalah kehidupan sehari-hari atau nyata pada sebuah film. Penerapan

sound effect juga untuk menciptakan ilusi, realita serta suasana atau *mood* pada film ini. Porsi penataan suara *asynchronous sound* dalam film televisi “Wandu” ini mencapai 40% dari keseluruhan *scene* yang ada.

B. Saran

Film televisi menjadi media yang sangat disenangi semua kalangan untuk mendapatkan hiburan, ilmu, dan wawasan serta menjadi sarana efektif untuk proses pembelajaran. Program drama televisi diharapkan lebih banyak mengangkat tema-tema sosial atau kehidupan orang-orang yang memiliki jalan berbeda tetapi juga mengusung muatan hiburan dan moral sebagai bentuk refleksi diri dalam melihat kondisi sekitar. Penyampaian film televisi melalui penataan suara tidak berhenti pada tugas akhir ini saja, karena yang memilih tugas akhir penataan suara sangat minim sekali dikalangan mahasiswa. Bagi mahasiswa yang menciptakan sebuah film yang fokus pada penataan suara diharapkan akan membuat konsep penataan suara lebih mendetail dan baik untuk di sajikan kepada penonton karena karya tugas akhir penataan suara akan memiliki banyak referensi untuk dibaca oleh mahasiswa yang memilih penataan suara sebagai karya penciptaan tugas akhirnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Balazs, Bela. 2015. *Theory of The Film*. London : Dennis Dobson LTD.
- Brodwell, David. 2008. *Film Art*. New York : McGraw-Hill Companies.
- Evans, Bill. 2011. *Live Sound Fundamentals*. United States : Course Technology Companies.
- Kenny, Tom. 2000. *Sound for Picture 2*. United States : Artistpro.
- Manuell, Roger. 1956. *The Technique of Film Music*. London : The British Film Academy.
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta : Media Grafika.
- Nisbett, Alec. 2003. *The Studio Sound*. United States : Focal Press.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta : Homerian Pustaka.
- Rose, Jay. 2009. *Audio Post Production for Film and Video*. USA : British Library Publication.
- Smith, Michael Talbot. 2003. *Sound Engineering Explained*. Oxford : Reed Educational and Profesional Publishing.
- Sonnenschein, David. 2001. *Sound Design: The Expressive Power of Music, Voice and Sound Effects in Cinema*. United States : Michael Wiese Productions.
- Wibowo, Fred. 1997. *Dasar-Dasar Produksi Program Televisi*. Jakarta : Grasindo.
- Wyatt, Hilary. 2004. *Audio Post Production for Television and Film*. Oxford : Focal Press.

Sumber Online

- <http://filmsound.org/marshall/> Kamis, 14 Juli 2016/pukul 22.59 WIB
- <http://movie.co.id/a-copy-of-my-mind/> Kamis, 14 Juli 2016/pukul 23.01 WIB
- <http://movie.co.id/something-in-the-way/> Kamis, 14 Juli 2016/pukul 23.02 WIB
- <https://www.zoom-na.com/products/field-video-recording/field-recording/h6-handly-recorder/applications#location-videography/> Senin, 11 Juli 2016/pukul 10.32 WIB

<http://en-de.sennheiser.com/lavalier-clip-on-microphones-wireless-set-presentation-ew-112-p-g3/> Selasa, 12 Juli 2016/pukul 15.17 WIB

